
RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI STANDAR HARGA BARANGPADA KOTA TANGERANG

Nur Azizah¹
Dwi Oktaviani²
Windy Lia Safitri³

e-mail : nur.azizah@raharja.info, dwi.oktaviani@raharja.info, windy.lia@raharja.info

Diterima : 29 Oktober 2014 / Disetujui : 10 Desember 2014

ABSTRACT

In planning the procurement of goods and services the government city of Tangerang, will be compiled in a budget plan regional work units (RKA-on education) allocated from the Budget Revenue and Expenditure for Fiscal Year 2013, the compilation takes into account Standard Price of Goods. The problem faced now is the drafting, discussion and Standard Storage Unit Price still use the document to be signed by the Drafting Team and the Mayor of Tangerang as authorizing the Mayor's decision, and the data is stored in a file on Ms. Excel 2007. This proved to be less effective and time efficiency, especially when searching required by the standard price of sector departments. And waste paper for printing the books for sector departments in the form of a report each fiscal year. To overcome these problems were created Standards Information System using the web-based Goods Price CodeIgniter 2.0 framework and data storage using MySQL. With the construction of this system is expected to boost the quality of information transmission standard price of goods in the city of Tangerang.

Keywords: Design, System Information, Standard Price of Goods, web.

ABSTRAK

Dalam perencanaan pengadaan barang dan jasa Pemerintah Kota Tangerang, akan disusun dalam Rencana Kerja Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (RKA-SKPD) yang dialokasikan dari Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2013, maka sebagai bahan pertimbangan penyusunannya diperlukan Standar Harga Barang. Permasalahan yang dihadapi sekarang adalah kegiatan penyusunan, pembahasan dan penyimpanan Standar Satuan Harga masih menggunakan dokumen yang harus ditandatangani oleh Tim Penyusun dan Walikota Tangerang sebagai pengesahan Keputusan Walikota, serta data-data masih disimpan dalam bentuk file di Ms. Excel 2007. Hal ini terbukti kurang efektif dan efisiensi waktu, terutama ketika melakukan pencarian standar harga yang diperlukan oleh setiap SKPD. Serta pemborosan kertas untuk pencetakan pembukuan untuk setiap SKPD dalam bentuk laporan setiap tahun anggarannya. Untuk mengatasi masalah tersebut, diciptakanlah Sistem Informasi Standar Harga Barang berbasis web menggunakan framework Codeigniter 2.0 dan penyimpanan data menggunakan MySQL. Dengan dibangunnya sistem ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dalam penyebaran informasi standar harga barang pada Kota Tangerang.

Kata kunci : Rancang Bangun, Sistem Informasi, Standar Harga Barang, web.

PENDAHULUAN

Dengan berkembangnya zaman, kemajuan teknologi informasi sangat diperlukan dalam mengakses data dan informasi dengan cepat untuk membantu kegiatan dan pekerjaan masing-masing. Dengan Internet, masyarakat dapat mencari informasi, melakukan transaksi, berkomunikasi dimanapun dan kapanpun.

Dalam mencapai keseimbangan dan kelancaran perencanaan kebutuhan dan penganggaran, perlu dikoordinasikan dengan baik pelaksanaannya dengan acuan standardisasi harga yang telah disusun mengikuti kondisi daerah dan unit kerja masing-masing.

Perencanaan kebutuhan dan penganggaran bukanlah merupakan suatu kegiatan yang berdiri sendiri, akan tetapi merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari pengelolaan barang dan jasa milik daerah. Dalam perencanaan kebutuhan dan penganggaran barang daerah perlu adanya pemahaman dari seluruh satuan kerja perangkat daerah (SKPD) terhadap tahapan kegiatan yang berhubungan dengan harga suatu barang dan jasa.

Standardisasi adalah penentuan penggolongan secara khusus mengenai jenis atau tipe barang yang memenuhi syarat-syarat tertentu dan terbaik, ditinjau dari sudut pemakaian, pemeliharaan dan masalah logistik pada umumnya. Standardisasi merupakan penentuan jenis barang dengan titik berat pada keseragaman, kualitas kapasitas dan bentuk yang memudahkan dalam hal pengadaan dan perawatan yang berlaku untuk suatu jenis barang pada suatu jangka waktu tertentu.

Pemerintah Kota Tangerang dalam rangka penyusunan Rencana Kerja Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (RKA-SKPD) berpedoman pada Prioritas dan Plafon Anggaran yang dialokasikan untuk setiap program SKPD beserta rencana pendapatan dan pembiayaan, sinkronisasi

program dan kegiatan antara SKPD dengan kinerja SKPD berkenaan sesuai dengan standar pelayanan minimal yang ditetapkan, prinsip-prinsip peningkatan efisiensi, efektivitas, transparansi dan akuntabilitas penyusunan anggaran dalam rangka pencapaian prestasi kerja dan dokumen. Plafon Anggaran disebut dengan Standar Satuan Harga yang terdiri dari: (1) Standar Satuan Harga Barang dan Jasa, (2) Standar Harga Belanja.

Keputusan Walikota Tangerang Nomor : 902/Kep.4 KJ36-Bag. PSPKP/2013 Tentang Standar Satuan Harga Bahan Material, Upah dan Sewa Peralatan untuk Pekerjaan Pemborongan serta Barang Inventaris dan Barang Pakai Habis Tahun Anggaran 2014, "Standar Satuan Harga Bahan Material, Upah dan Sewa Peralatan serta Barang Paki Habis, merupakan hasil survey oleh pihak konsultan dan hasil pembahasan oleh tim penyusun standar satuan harga. Standar Harga Barang ini sebagai acuan bagi Kepala Unit/ Satuan Kerja di lingkungan Pemerintah Daerah dalam penyusunan RKA/DPA - SKPD untuk keperluan perencanaan, anggaran yang dialokasikan dari APBD Kota Tangerang. Ditujukan untuk menyeragamkan kualitas jenis barang yang digunakan Pemerintah Daerah, efektifitas dan efisiensi dalam perencanaan dan penganggaran belanja barang. Untuk penentuan harga barang dan jasa yang belum dan atau sudah tidak sesuai dengan harga yang tercantum dalam Lampiran Keputusan ini, dapat mereferensi/mengacu pada harga (Price List) yang ditetapkan oleh Instansi atau lembaga Pemerintah, produsen/pabrikasi atau agen resmi yang berkompeten dan dapat dipertanggungjawabkan."

Oleh karena itu untuk mempermudah penyampaian informasi kepada seluruh SKPD maupun pihak terkait, maka diciptakanlah sebuah karya ilmiah Rancangan Bangun Sistem Informasi Standar Harga Barang yang diharapkan bisa menjadi

media penyampaian informasi yang berguna dan bermanfaat bagi pembaca, khususnya bagi pemerintah kota.

Metode Penelitian

a. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Melakukan pencatatan terhadap sejumlah objek penelitian dari beberapa individu yang ada di Badan Perencanaan Setda dan Pengendalian kegiatan Pembangunan (BPSPKP) Kota Tangerang, yaitu pengambilan data analisa standar satuan harga.

2. Wawancara

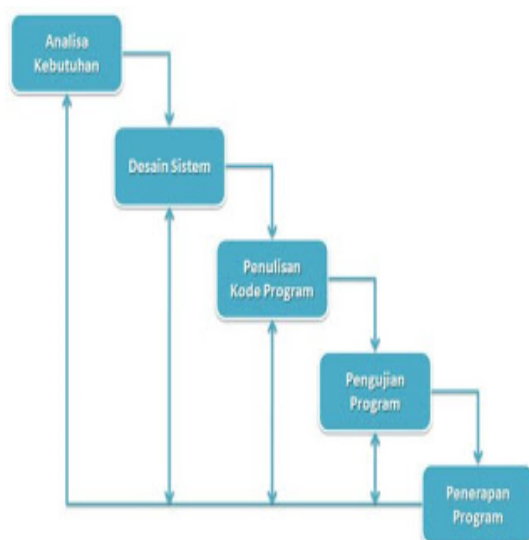
Wawancara dilakukan melalui proses tanya jawab beberapa narasumber di BPSPKP Kota Tangerang.

3. Studi Pustaka

Mendapatkan informasi dari beberapa sumber literatur seperti buku, jurnal dan internet yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan sebagai bahan referensi.

b. Metode Perancangan Sistem

Metode yang digunakan mengacu kepada System Development Life Cycle (SDLC) dengan Waterfall.



Gambar 1. Metode Waterfall

1. Analisis Kebutuhan

Setelah proses pengumpulan data, dilakukan melalui beberapa teknik. Data yang sudah ada akan diolah dan dianalisa supaya mendapatkan hasil akhir yang bermanfaat bagi penelitian ini. Dalam metode analisi sistem, penulis menggunakan program Visual Paradigm for UML 8.0 Enterprise Edition, yaitu sebuah bahasa yang berdasarkan grafik atau gambar, memvisualisasikan, menspesifikasikan, membangun dan pendokumentasian dari sebuah sistem pengembangan piranti lunak berbasis OO (Object Oriented) melalui tahap *Use Case Diagram*, serta menggunakan tools UML (*Unified Modeling Language*) yang dilakukan melalui 4 tahap, yaitu : (1) Survei terhadap sistem yang berjalan, (2) Analisa terhadap temuan survei, (3) Identifikasi kebutuhan informasi dengan menggunakan alat bantu elisitasi melalui 4 tahap, yaitu tahap 1 mencakup semua kebutuhan sistem, tahap 2 melakukan pengelompokan kebutuhan dengan metode MDI (*Mandatory, Desirable, Inessential*) selanjutnya tahap 3 dengan TOE (*Technical, Operational, dan Economic*) serta tahap final, (4) Identifikasi persyaratan sistem. Hasil analisa kemudian dibuat laporan untuk masukan dalam perancangan sistem.

2. Design

Proses design akan menerjemahkan syarat kebutuhan ke sebuah perancangan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum dibuat coding. Proses ini berfokus pada struktur data dengan menggunakan MySQL, Photoshop CS3 *Portable* untuk mendesain interface, representasi interface dengan

menggunakan Notepad ++ 5.7, dan detail (*algoritma*) *procedural*. Tahapan ini akan menghasilkan dokumen yang disebut *software requirement*. Dokumen inilah yang akan digunakan untuk melakukan aktivitas pembuatan sistem.

3. Coding dan Testing

Coding merupakan penerjemahan design dalam bahasa yang bisa dikenali oleh computer. Dilakukan oleh *programer* dengan menggunakan bahasa pemrograman, dalam penelitian ini penulis menggunakan bahasa pemrograman HTML, Codeigneter, Javascript, jQuery dan jqGrid yang akan menerjemahkan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu sistem. Setelah pengkodean selesai, maka akan dilakukan testing terhadap sistem yang telah dibuat. Tujuan testing adalah mengecek apakah terdapat kesalahan dalam sistem, jika ada maka harus diperbaiki. Selain itu juga mengecek apakah sistem yang telah dibuat sesuai dengan kebutuhan atau tidak.

4. Penerapan (*Implementasi*)

Tahapan ini dikatakan final dalam pembuatan sebuah sistem. Setelah melakukan analisa, *design*, dan *coding* maka sistem yang telah lulus testing bisa digunakan oleh *user*.

5. Pemeliharaan (*Maintenance*)

Tahapan ini dilakukan di server Dinas Informasi dan Komunikasi Kota Tangerang.

PERMASALAHAN

Kegiatan penyusunan, pembahasan dan penyimpanan Standar Satuan Harga masih menggunakan dokumen yang harus ditandatangani oleh Tim Penyusun dan Walikota Tangerang sebagai pengesahan

Keputusan Walikota, serta data-data masih disimpan dalam bentuk file di *Ms. Excel* 2007. Hal ini terbukti kurang efektif dan efisiensi waktu dalam melakukan pencarian standar harga yang diperlukan oleh setiap SKPD, biaya yang tinggi untuk penyimpanan dalam bentuk laporan dan dibagikan kepada seluruh SKPD seluruh Kota Tangerang setiap tahun anggarannya. Dari hasil penelitian, terdapat permasalahan diantaranya :

1. Bahwa dalam penyusunan Standar Satuan Harga Barang dan Jasa Kota Tangerang ini masih menggunakan database manual (*Ms. Excel*) sehingga dari segi waktu tidak efisien, lebih banyak memakan waktu dan proses pencatatan penyusunan sering terjadi kesalahan maka menyebabkan data tidak akurat bahkan terjadi *redudansi* atau pengulangan data yang sama.
2. Dalam pelaksanaan dilapangan terdapat kendala terhadap perubahan harga yang diakibatkan perkalian dan penjumlahan yang terkoreksi oleh operator (*human error*).
3. Terjadi kesalahan pemasukan operator karena pengelompokan satuan barang dan jasa terlalu banyak dalam lembaran, serta pemborosan kertas untuk pencetakan pembukuan untuk setiap SKPD.

LITERATURE REVIEW

Menurut Apriyanti Tarigan (2012:32) , *literature review* adalah survey tentang penemuan-penemuan yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang berhubungan dengan topik penelitian. Berikut *literature review* memiliki korelasi yang searah:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Juvita Pratiwi dalam Jurnal EMBA (Vol.1 No. 4 Tahun 2013) dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado yang berjudul "Penerapan Biaya Standar

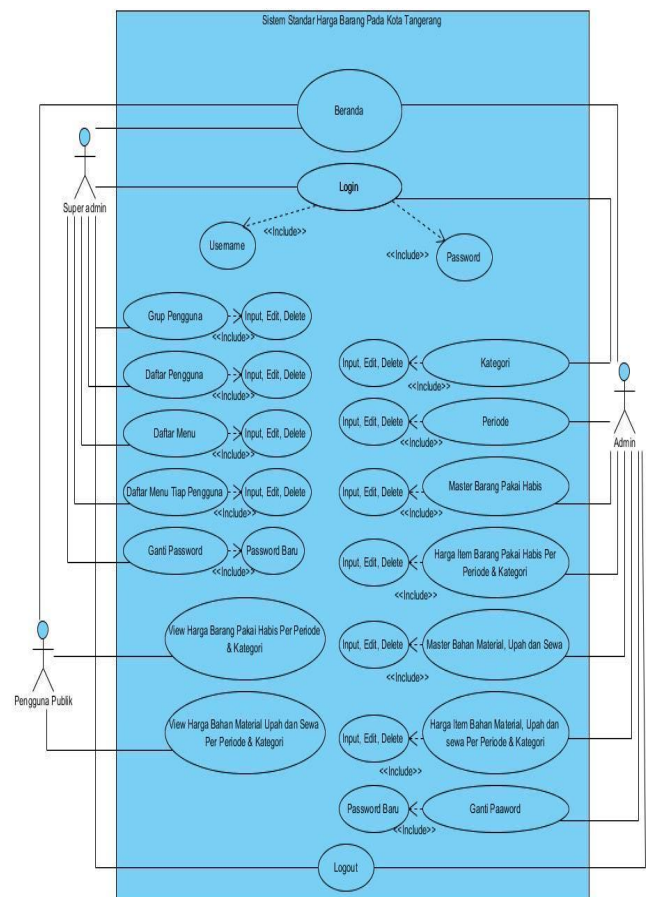
Dalam Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. PERTANI (PERSERO) Cabang Sulawesi Utara”. Penelitian ini membahas penerapan biaya standar pada PT. Pertani telah efektif dikarenakan biaya aktual atau biaya yang sesungguhnya terjadi tidak melebihi dari biaya standar yang di tetapkan. Rendahnya biaya standar yang ditetapkan oleh perusahaan di karenakan terjadinya penawaran oleh perusahaan dengan para penangkar – penangkar benih padi, dari penawaran tersebut di ambil harga yang paling mendekati dengan biaya standar yang telah ditetapkan. Oleh karena itu penerapan biaya standar merupakan upaya yang dilakukan oleh Perusahaan.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Mochammad Rudianto dkk dalam Jurnal Administrasi Bisnis (Vol.8 No. 1 Tahun 2014) dari Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Barawijaya Malang yang berjudul “Analisis Perhitungan Biaya Standar Guna Meningkatkan efisiensi Biaya Produksi (Studi Pada Perusahaan Makanan Ringan “Mawar” Malang)”. Penelitian ini membahas makanan ringan “MAWAR” Malang dalam menganalisis biaya standar guna meningkatkan efisiensi biaya produksi. Dalam menyusun anggaran biaya produksi pabrik, perusahaan mengetahui berdasarkan realisasi beberapa tahun lalu. Perusahaan masih belum melakukan pengukuran atas realisasi biaya produksi pabrik yang terjadi. Pengukuran yang dilakukan hanya untuk melihat kenaikan atau penurunan biaya tanpa ada analisis lebih lanjut.

PEMECAHAN MASALAH

Untuk mengatasi permasalahan seperti yang telah dijelaskan diatas, maka perlu dibuat sistem informasi untuk mengelola

standar harga barang berbasis web yang dapat diakses secara online dimana saja. Pada sistem ini terdapat 3 *section* yaitu *admin*, *superadmin* dan *public*. *Superadmin* memiliki hak akses untuk mengelola grup pengguna, daftar pengguna, daftar menu, daftar menu tiap pengguna, dan isi *public* beranda. Sedangkan *admin* memiliki hak akses untuk mengelola, *input*, *edit*, dan *delete* data di data master kategori, data master periode, barang pakai habis, bahan material upah dan sewa peralatan. *Section public* digunakan untuk menampilkan informasi harga barang pakai habis serta informasi harga bahan material upah dan sewa peralatan berdasarkan kategori dan periode anggaran. *Section public* dapat diakses untuk umum. Berikut *Use Case Diagram* pada sistem yang diusulkan :



Gambar 2 Use Case Diagram Sistem Standar Harga Barang Pada Kota Tangerang

Berdasarkan gambar 1 *Use Case Diagram* yang diusulkan diatas, terdapat :

1. 1 sistem yang mencakup keseluruhan.
2. 3 *actor* yang melakukan kegiatan, diantaranya :
 - a. Superadmin, merupakan pegawai BPSKP Kota Tangerang yang mengerti sistem yang ditunjuk sebagai pengelola sistem.
 - b. Admin, merupakan pegawai BPSKP Kota Tangerang yang bertugas mengelola data harga barang berdasarkan kategori dan periode.
 - c. Pengguna Publik, merupakan SKPD atau pihak umum yang dapat melihat informasi harga barang pakai habis serta informasi harga bahan material upah dan sewa peralatan berdasarkan kategori dan periode anggaran
3. Terdapat 17 *Use Case* diantaranya Beranda, Login, Grup Pengguna, Daftar Pengguna, Daftar Menu, Daftar Menu Tiap pengguna, Ganti Password pada Superadmin, Kategori, Periode, Mater Barang Pakai Habis, Harga Item Barang Pakai Habis Per Periode & Kategori, Master Bahan Material Upah dan Sewa Peralatan, Harga Item Bahan Material Upah dan Sewa Peralatan, Ganti Password pada Admin, *View* Harga Barang Pakai Habis Per Periode & Kategori, *View* Harga Bahan Material Upah dan Sewa Peralatan, dan Logout.
4. Terdapat 14 *Include* diantaranya *User name*, *Password*, 2 *Password* baru, dan 10 *Input*, *Edit* serta *Delete*.

RANCANGAN BANGUN SISTEM

Section Public

1. Tampilan Halaman Beranda

Untuk mengawalnya ketik “localhost/standahagabarang” pada *address bar* di *browser*. Maka akan muncul tampilan awal seperti di bawah ini :



Gambar 3. Tampilan layar menu Beranda

Pada tampilan halaman muka ini terdapat beberapa link yang diantaranya : *Beranda*, *Barang Pakai Habis*, *Bahan Material Upah dan Sewa*, dan *Login* yang akan menuju ke masing-masing halaman dari link tersebut. Pada halaman muka ditampilkan, logo Kota Tangerang, dan isi beranda mengenai Peraturan Menteri Keuangan Mengenai Standar Biaya.

2. Tampilan Layar Barang Pakai Habis

Pada menu *Barang Pakai Habis* ini berfungsi untuk menampilkan informasi barang pakai habis berdasarkan periode dan kategorinya.



Gambar 4. Tampilan layar Barang Pakai Habis

3. **Tampilan Layar Bahan Material, Upah dan Sewa Peralatan**

Menu Bahan Material, Upah dan Sewa Peralatan merupakan halaman yang berisi tentang informasi harga dari bahan-bahan material, upah dan sewa peralatan berdasarkan periode dan kategori.



Gambar 5. Tampilan layar Bahan Material, Upah dan Sewa Peralatan

4. **Tampilan Halaman Login**

Menu *Login* adalah halaman untuk masuk ke 2 section yaitu administrator dan superadmin



Gambar 6. Tampilan layar Login

Section Admin

1. **Tampilan Halaman Awal setelah login sebagai admin**

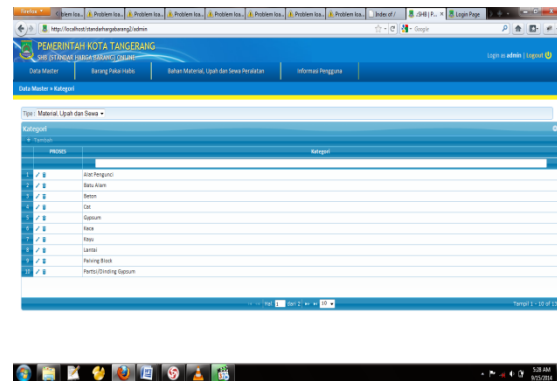
Admin berfungsi untuk mengolah data menjadi informasi standar harga barang pakai habis maupun bahan material, upah dan sewa peralatan



Gambar 7. Tampilan layar Halaman Awal

2. **Tampilan Menu Data Master >> Kategori**

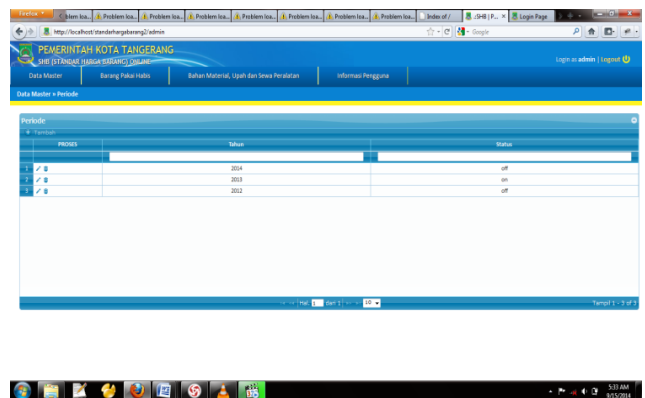
Menu Kategori berisikan kategori apa saja yang terdapat di dalam barang pakai habis maupun bahan material, upah dan sewa. Terdapat *tools* untuk tambah data, *edit* data, hapus dan cari.



Gambar 8. Tampilan Menu Kategori

3. **Tampilan Menu Data Master >> Periode**

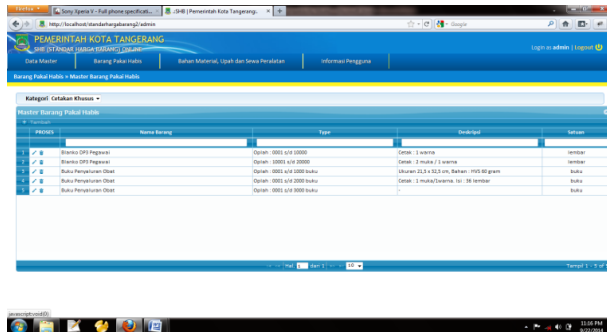
Menu periode berisikan periode mana yang sedang aktif digunakan untuk standar harga.



Gambar 9. Tampilan Periode

4. Tampilan Menu Barang Pakai Habis >> Master Barang Pakai Habis

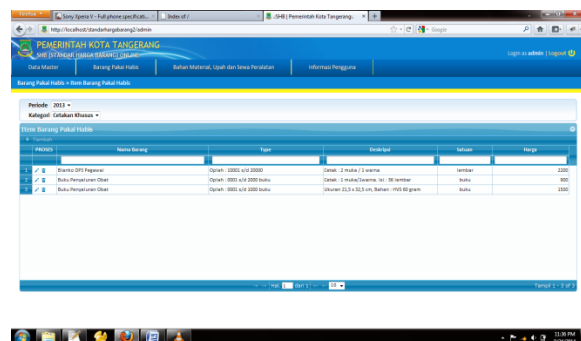
Menu ini berisikan macam-macam barang pakai habis berdasarkan kategorinya. Didalamnya dapat menginput nama barang, *type*, dekripsi barang dan satuan barang. Terdapat *tools* untuk tambah data, *edit* data, hapus dan cari berdasarkan kategori.



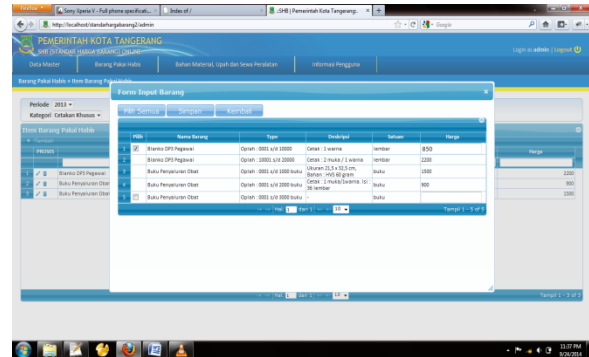
Gambar 10. Tampilan Menu Master Barang Pakai Habis

5. Tampilan Menu Barang Pakai Habis >> Item Barang Pakai Habis Per Periode

Menu ini berisikan macam-macam harga barang pakai habis yang sudah dikategorikan berdasarkan periode tahun anggaran. Didalamnya terdapat nama barang, *type*, dekripsi barang, satuan barang, dan harga barang. Terdapat *tools* untuk tambah data dari barang pakai habis dari yang sudah dikategorikan, *edit* data, hapus dan cari.



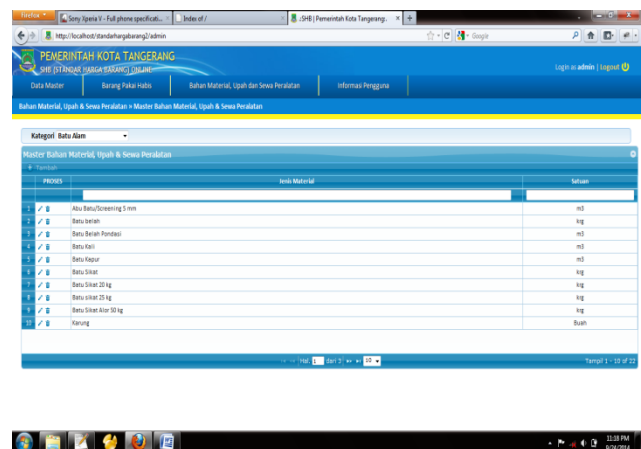
Gambar 11. Tampilan Menu Item Barang Pakai Habis



Gambar 12. Tampilan Tambah Harga Barang di Menu Item Barang Pakai Habis

6. Tampilan Menu Bahan Material, Upah dan Sewa Peralatan >> Master Bahan Material, Upah dan Sewa Peralatan

Menu ini berisikan macam-macam material, upah dan sewa peralatan berdasarkan kategorinya. Didalamnya dapat menginput jenis material dan satuan. Terdapat *tools* untuk tambah data, *edit* data, hapus dan cari berdasarkan kategori.

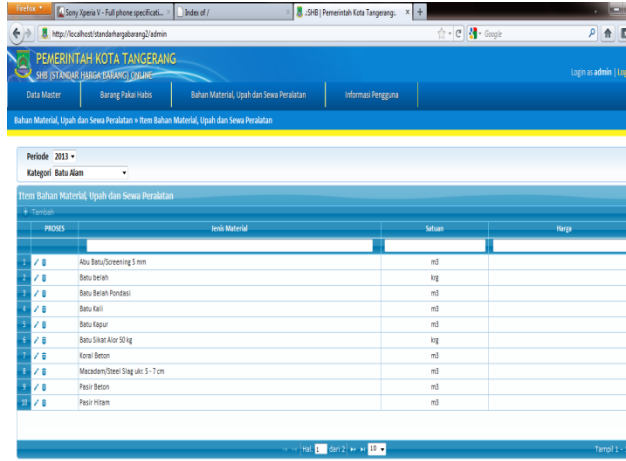


Gambar 13. Tampilan Master Bahan Material, Upah dan Sewa Peralatan

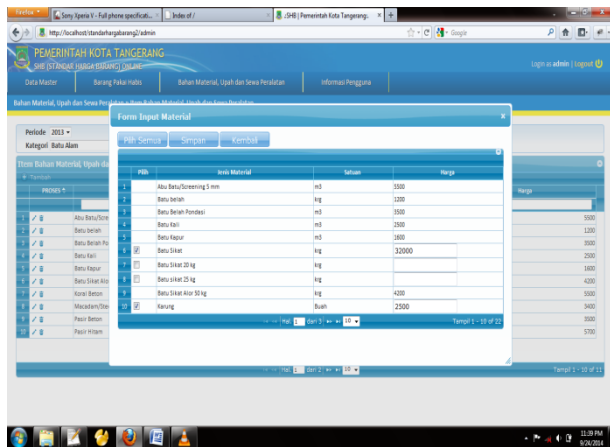
7. Tampilan Menu Bahan Material, Upah dan Sewa Peralatan >> Item Bahan Material, Upah dan Sewa Peralatan

Menu ini berisikan macam-macam harga bahan material, upah dan sewa peralatan yang sudah dikategorikan berdasarkan periode tahun anggaran. Didalamnya terdapat

jenis material, satuan, dan harga. Terdapat *tools* untuk tambah data dari barang pakai habis dari yang sudah dikategorikan, *edit* data, hapus dan cari.



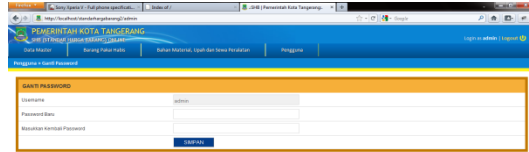
Gambar 14. Tampilan Master Bahan Material, Upah dan Sewa Peralatan



Gambar 15. Tampilan Tambah Data Item Bahan Material, Upah dan Sewa Peralatan

8. Tampilan Menu Pengguna >> Ganti Password

Menu ini merupakan menu untuk mengganti *password user*.

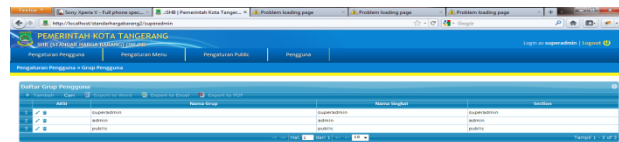


Gambar 16. Tampilan Ganti Password

Section Superadmin

1. Tampilan Menu Pengaturan Pengguna >> Grup Pengguna

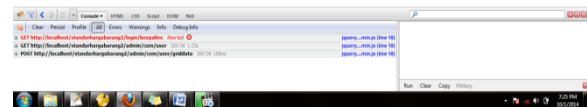
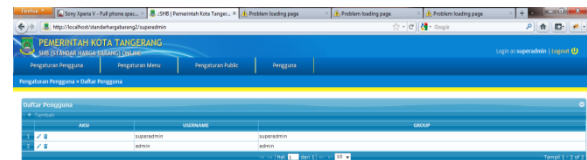
Menu ini digunakan untuk mengolah group pengguna. Didalamnya terdapat Nama Group, Nama Singkat, dan *Section*. Terdapat *tools* untuk tambah data, *edit* data, hapus dan cari.



Gambar 17. Tampilan Grup Pengguna

2. Tampilan Menu Pengaturan Pengguna >> Daftar Pengguna

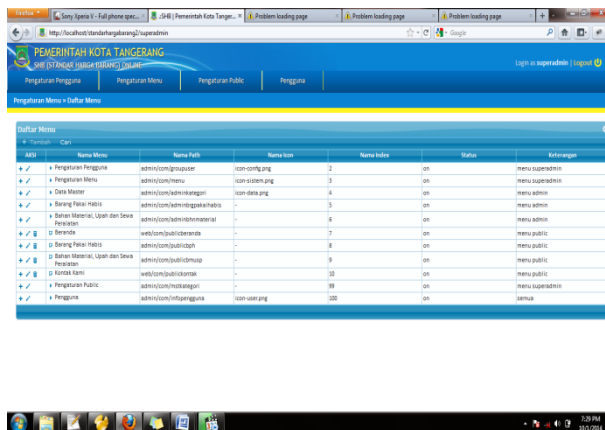
Menu ini digunakan untuk mengolah daftar pengguna/*user*. Didalamnya terdapat User Name dan Group. Terdapat *tools* untuk tambah data, *edit* data, hapus.



Gambar 18. Tampilan Daftar Pengguna

3. Tampilan Menu Pengaturan Menu >> Daftar Menu

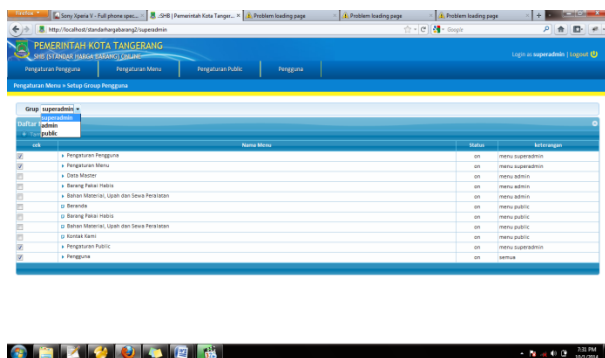
Menu ini digunakan untuk mengolah menu secara dinamis yang akan ditampilkan pada sistem. Didalamnya terdapat Nama Menu, Nama Path, Nama Icon, Nama Index, Status, dan Keterangan. Terdapat *tools* untuk tambah data, *edit* data, hapus dan cari.



Gambar 19. Tampilan Daftar Menu

4. Tampilan Menu Pengaturan Menu >> Daftar Menu Tiap Pengguna

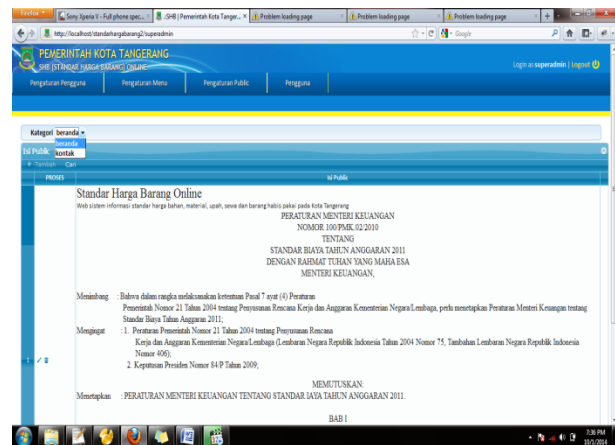
Menu ini digunakan untuk mengatur menu apa saja yang akan ditampilkan berdasarkan grup/section. Didalamnya terdapat *checklist*, Nama Menu, Status, dan keterangan. Jika salah satu menu di cek, maka otomatis menu yang dipilih akan tersimpan sesuai grup/section, dan nantinya akan muncul pada grup/section yang dipilih.



Gambar 20. Tampilan Daftar Menu Tiap Pengguna

5. Tampilan Menu Pengaturan Public >> Isi Public

Menu ini digunakan untuk mengisi isian menu beranda pada tampilan *public*. Didalamnya terdapat Isi Public yang dapat diisi sesuai dengan kebutuhan user. Terdapat *tools* untuk tambah data, *edit* data, hapus dan cari.



Gambar 21. Tampilan Isi Public

PENGUJIAN DAN IMPLEMENTASI

1. Pengujian Sistem

Pengujian sistem ini dilakukan dengan *blackbox testing* untuk menguji kesesuaian rancangan fungsional aplikasi dengan tampilan dan jalannya aplikasi apakah aplikasi sesuai dengan rancangan fungsional dan memiliki error atau tidak. Pengujian *blackbox testing* pada sistem ini didefinisikan melalui table berikut.

No	Nama Pengujian	Kriteria Evaluasi Hasil	Kondisi Setelah Tes
1.	Pengujian terhadap halaman utama	Sistem menampilkan isi menu Beranda.	Baik dan sesuai dengan rancangan.
2.	Pengujian terhadap halaman	Sistem menampilkan informasi	Baik dan sesuai dengan

	menu Barang Pakai Habis	harga dari barang pakai habis berdasarkan periode dan kategori. Jika pilihan dropdown periode atau kategori diganti, maka akan ditampilkan data sesuai dengan kategori dan periode yang dipilih. Selain periode dan kategori, sistem dapat membaca permintaan berdasarkan kotak pencarian yang ada di setiap field. Jika kotak pencarian diisi, maka akan menampilkan data sesuai pencarian.	rancangan.			dropdown periode atau kategori diganti, maka akan ditampilkan data sesuai dengan kategori dan periode yang dipilih. Selain periode dan kategori, sistem dapat membaca permintaan berdasarkan kotak pencarian yang ada di setiap field. Jika kotak pencarian diisi, maka akan menampilkan data sesuai pencarian.	
3.	Pengujian terhadap halaman menu Bahan Material, Upah dan Sewa Peralatan	Sistem menampilkan informasi harga dari bahan-bahan material, upah dan sewa peralatan berdasarkan periode dan kategori. Jika pilihan	Baik dan sesuai dengan rancangan.	4.	Pengujian terhadap halaman utama dan proses login admin dan superadmin	Sistem menampilkan pesan kesalahan username dan password yang diinputkan salah/sedang login. Jika benar, langsung masuk ke halaman sesuai section.	Baik dan sesuai dengan rancangan.
				5.	Pengujian terhadap validasi pada semua	Sistem menampilkan pesan kesalahan jika masih ada	Baik dan sesuai dengan rancangan.

	form input	form input yang belum diisi. Namun jika form sudah diisi dengan lengkap, maka menampilkan pesan telah disimpan.	
6.	Authentifikasi user	Sistem memeriksa proses login user, jika berhasil sistem akan membuat session untuk administrator pada saat proses login, dan mematikan session tersebut saat user sudah logout.	Baik dan sesuai rancangan.

2. Implementasi

Kegiatan implementasi sistem dibagi dalam beberapa tahap yang digambarkan sebagai berikut.

a. Internal test

Pada tahap ini dilakukan blackbox testing oleh peneliti sendiri terhadap rancangan fungsional untuk menguji kesesuaian aplikasi dengan kebutuhan user dan uji error pada aplikasi tersebut dijabarkan pada pengujian aplikasi. Tahap ini dilakukan selama 1 hari.

b. Presentasi stakeholder

Pada tahap ini dilakukan penyajian awal dan pelatihan awal dari program yang telah diuji kepada stakeholder selama 1 hari. Hal ini dilakukan agar aplikasi dapat diajukan ketahap berikutnya.

c. User Acceptance Test

Pada tahap ini diadakan migrasi data manual dalam arsip ke dalam aplikasi dan implementasikan selama 1 minggu untuk diuji coba oleh user untuk penyesuaian dan revisi minor seperti validasi input pada form pengisian, tata letak warna dan menu.

d. Revisi UAT

Pada tahap ini dilakukan revisi minor seperti validasi input pada form pengisian, tata letak warna dan menu sesuai dengan revisi dari tahap user acceptance. Tahap ini dilakukan selama 7 hari.

e. Dokumentasi

Pada tahap ini dibuat finalisasi dokumentasi dari program berbentuk buku panduan penggunaan atau manual penggunaan aplikasi. Tahap ini dilaksanakan selama 2 hari.

f. Training

Pada tahap ini dilakukan pelatihan secara komprehensif selama 2 hari untuk penggunaan aplikasi.

g. Go live

Pada tahap ini dilakukan migrasi total dari prnginputan data sampai pengarsipan dokumen yang awalnya berbentuk tulisan dan kertas. Setelah itu aplikasi diimplementasikan dan dipakai oleh user sesuai dengan jadwal penelitian aplikasi.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Standar Satuan Harga pada Pemerintah Kota Tangerang yang sedang berjalan masih kurang efisien dan kurang efektif karena dalam proses penyusunan yang menggunakan *Ms. Excel* dan pengarsipan yang masih manual yaitu laporan dalam bentuk buku. Hal itu juga tentu berpengaruh

- kepada biaya pengeluaran pembukuan Laporan Standar Satuan Harga yang diberikan kepada seluruh SKPD sekota Tangerang.
2. Setelah menganalisa permasalahan yang ada, maka penulis membuat rancangan sistem informasi standar harga barang berbasis web yang dapat menghasilkan informasi lebih cepat dan lebih akurat.
 3. Dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi berbasis web, maka akan mengurangi resiko kesalahan penyimpanan data, menghindari terjadi redundansi data atau pengulangan data yang sama pada tahun anggaran yang sama, serta memudahkan setiap orang/SKPD yang membutuhkan informasi Standar Satuan Harga kapanpun dan dimanapun dengan koneksi internet.

DAFTAR PUSTAKA

1. Irsan, Muhamad dkk. 2014. *Rancangan Aplikasi E-Recruitment Pada PT. Kalila Indonesia*. Proceending Sentika 2014. Universitas Atma Yogyakarta. ISSN 2089-9815, Hal. 429-235.
2. Padeli dkk. 2014. *Pendokumentasian Kasus HAM Melalui Sistem Informasi Berbasis Web*. Jurnal CCIT. Perguruan Tinggi Raharja. Vol. 7 No. 3.
3. Pratiwi, Juvita. (2013,Des). *Penerapan Biaya Standar Dalam Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. PERTANI (PERSERO) Cabang Sulawesi Utara*. Jurnal EMBA.[online].Vol.1 No. 4, Hal 1617-1626.
4. Rudianto, Mochammad dkk. (2014,Feb). *Analisis Perhitungan Biaya Standar Guna Meningkatkan efisiensi Biaya Produksi (Studi Pada Perusahaan Makanan Ringan "Mawar" Malang)*. Jurnal Administrasi Bisnis.[online].Vol.8 No.1.
5. Saputra, Doni dkk. 2014. *Perancangan Sistem Tracking Report Process Production Pada PT. Indotaichen Textile Industry*. Proceending Sentika 2014. Universitas Atma Yogyakarta. ISSN 2089-9815, Hal. 279-286.
6. Tarigan, Apriyanti. 2012. *Analisa Perhitungan Harga Pokok Penjualan Pada PT Sinar Mentari Jaya (Laporan Kuliah Kerja Praktek)*. Tangerang : STIMIK Raharja.
7. Walikota Tangerang. 2014. *Keputusan Walikota Tangerang Tentang Standar Satuan Harga Bahan Material, Upah Dan Sewa Peralatan Untuk Pekerjaan Pemborongan Serta Barang Inventaris Dan Barang Pakai Habis*. Tangerang: BPSPKP Kota Tangerang. Wikipedia.com
8. Yusuf, Muhamad dkk. 2011. *Implementasi Artificial Informatic Pada Sistem Informasi Kalender Akademik Dalam Penyebaran Informasi Di Perguruan Tinggi*. Jurnal CCIT. Perguruan Tinggi Raharja. Vol. 4 No. 3.